



## Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa Pandemi

### *Motivation of elementary school students in learning of physical education, sport and health during pandemic*

**Muhamad Ardonansyah<sup>\*</sup>, Bayu Hardiyono, Arif Hidayat**

Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Bina Darma, Jl. Jendral Ahmad Yani, Kec Seberang Ulu I, Sumatera Selatan, 30111, Indonesia.

e-mail: [muhamadardonansyah@gmail.com](mailto:muhamadardonansyah@gmail.com), [bayu.hardiyono@binadarma.ac.id](mailto:bayu.hardiyono@binadarma.ac.id), [arif.hidayat@binadarma.ac.id](mailto:arif.hidayat@binadarma.ac.id).

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama masa pandemi. Populasi dalam penelitian ini sekolah dasar Se-Kecamatan Ilir Timur I Palembang yang berjumlah 15 sekolah dasar. Hasil penelitian motivasi peserta didik menunjukkan bahwa 100% guru tetap memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama masa pandemi dan guru memberikan jawaban dengan cara memberikan salam sehat dan semangat kepada peserta didik selama masa pandemi. Proses pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa 100% guru bekerjasama dengan orang tua agar pembelajaran PJOK terlaksana dengan baik selama masa pandemi dan memberikan tutorial melalui video dan *PowerPoint* untuk peserta didik belajar pembelajaran PJOK selama masa pandemi. Kendala belajar menunjukkan 93,3% guru belum menguasai penggunaan media daring dalam melaksanakan pembelajaran PJOK selama masa pandemi, guru kesulitan dalam mengakses internet dalam melaksanakan pembelajaran PJOK selama masa pandemi dan guru memberikan jawaban lainnya berupa tidak bisa praktik langsung, alat bantu mengajar kurang memadai, susah bagi anak yang tidak memiliki hp atau tidak mempunyai kouta untuk belajar, tidak ada kesulitan, sulit berkomunikasi kepada siswa yang tidak punya *handphone*. Diharapkan agar kedepannya guru olahraga tetap memberikan motivasi serta pembelajaran PJOK bervariasi dimasa pandemi.

**Kata kunci:** Motivasi, Pembelajaran PJOK, Pandemi

#### Abstract

*This study aims to determine the motivation of elementary school students in learning physical education, sports and health during the pandemic. The population in this study was 15 elementary schools in Ilir Timur I Subdistrict, Palembang. The results of the study on student motivation show that 100% of teachers continue to provide learning motivation to students during the pandemic and of teachers provide answers by giving healthy greetings and enthusiasm to students during the pandemic. The PJOK learning process showed that 100% of teachers collaborated with parents so that PJOK learning was carried out well during the pandemic and provided tutorials through videos and powerpoints for students to learn PJOK learning during the pandemic. Learning constraints show 93,3% of teachers have not mastered the use of online media in implementing corner learning during the pandemic, of teachers have difficulty accessing the internet in carrying out PJOK learning during the pandemic and of teachers provide other answers in the form of not being able to practice directly, teaching aids are lacking adequate, difficult for children who do not have cellphones or do not have quotas to study, there are no difficulties, it is difficult to communicate with students who do not have cellphones. It is hoped that in the future sports teachers will continue to provide motivation and varied PJOK learning during the pandemic.*

**Keywords:** Motivation, PJOK learning, Pandemic.

corresponding author: : [muhamadardonansyah@gmail.com](mailto:muhamadardonansyah@gmail.com)

#### Artikel Info:

Submitted: 22/09/2021

Revised : 28/10/2021

Accepted : 10/11/2021

Published: 15/11/2021



## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat menopang kemajuan suatu bangsa, tanpa Pendidikan suatu Negara akan jauh tertinggal dari Negara-Negara lain ([Hardiyono, 2020](#)). Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ([Undang-undang RI No. 20, 2003, 2003](#)).

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan dan dilaksanakan baik jalur pendidikan formal atau nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler ([Hardiono, 2018](#)). Olahraga pendidikan sering disebut dan dikenal berapa kalangan juga dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani juga bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang ([Hidayat, 2019](#)).

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut guru

merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran. Pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional ([Hidayat, A. 2019](#)).

Pada saat ini dunia dilanda wabah *coronavirus* yang sering disebut juga *COVID-19*. Pandemi yang terjadi diseluruh Negara termasuk juga Indonesia yang berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan ([Herlina & Suherman, 2020](#)). Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Tentunya tidak banyak kendala pada jenjang sekolah menengah atas yang terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah ([Susilo et al., 2020](#)).

Pandemi adalah wabah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia ([Firman & Rahayu, 2020](#)). Tanggal 30 januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang

meresahkan dunia. Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran pandemi COVID 19 ([Handayani et al., 2020](#)). Seperti saat ini karena adanya pandemi yang dimana virus ini memiliki penyebaran yang cukup cepat sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *daring* ([Herlina & Suherman, 2020](#)).

Dalam masa pandemi ini dimana semua aktivitas pembelajaran dilakukan dirumah melalui pembelajaran *daring*. Hasil temuan awal berdasarkan wawancara yang melibatkan beberapa guru-guru PJOK disekolah dasar menyatakan bahwa masih belum mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dikarenakan, guru belum dapat melakukan evaluasi mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PJOK dimasa pandemi.

Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu ([Fitriyani et al., 2020](#)). Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya

([Kusmiyanti et al., 2018](#)).

Motivasi juga dikatakan suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu ([Mariani et al., 2019](#)). Menurut [Huang & Hsu, \(2019\)](#) motivasi merupakan sebagai kekuatan (*energi*) seseorang yang dapat menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (Motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (Motivasi ekstrinsik).

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ([Priono, 2021](#)) beliau menyatakan pada masa pandemi, 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode pembelajaran *daring*, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 38.9% sesuai RPP namun tidak runtut. Selajutnya untuk hasil media yang digunakan dalam pembelajaran PJOK, 100% guru menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp* group, lalu 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya maka, penulis berkeinginan menganalisis terkait Motivasi Peserta

Didik Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi sebagai upaya untuk meningkatkan Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi peserta didik sekolah dasar Se-Kecamatan Ilir Timur I Palembang selama masa pandemi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan analisis data bersifat kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian menggunakan metode survei dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner secara online melalui *google form* dengan pendekatan *one shot case study* (Ceruso et al., 2019).

Populasi penelitian ini 15 sekolah dasar Se-Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang, sedangkan sampel yang mewakili sebanyak 30 guru PJOK. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode pendekatan *simple random sampling* (Sugiyono, 2015).

Sebelum melakukan kegiatan penulis melakukan observasi dan membuat angket dengan menggunakan aplikasi *google formulir*. Jawaban atas pertanyaan yang dibuat secara otomatis masuk ke *email*.

Tabel 1. Intrumen Penelitian berbentuk Kuesioner

No	Pertanyaan untuk Guru	Ya	Tidak lainya
1.	Apakah motivasi yang diberikan adalah motivasi belajar bagi peserta didik selama masa pandemi ?		
2.	Apakah peserta didik tertarik saat diberikan semangat dalam mengerjakan tugas PJOK selama masa pandemi ?		
3.	Apakah selama masa pandemi peserta didik memiliki minat belajar PJOK ?		
4.	Apakah memberikan dorongan belajar kepada peserta didik efektif dalam pembelajaran PJOK selama masa pandemi ?		
5.	Apakah memberikan pemahaman disetiap pembelajaran PJOK kepada peserta didik mampu meningkatkan kemauan mereka belajar selama masa pandemi ?		

## **C. Hasil dan Pembahasan**

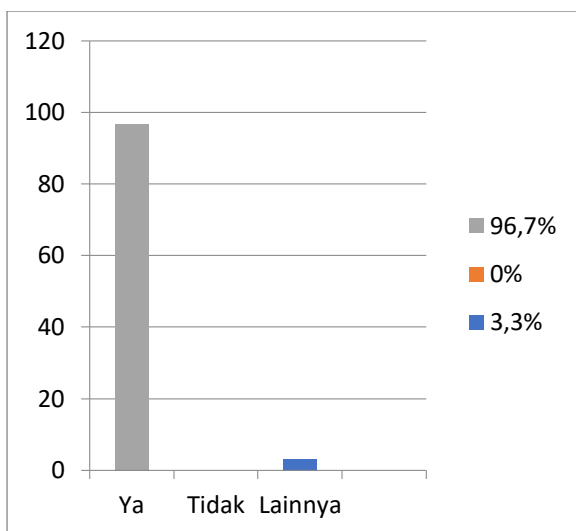
Hasil Penelitian yang dilakukan di sekolah dasar Se-Kecamatan Ilir Timur I Palembang untuk mengetahui motivasi peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran PJOK selama masa pandemi.

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui motivasi peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran PJOK selama masa pandemi.

Tabel 2. Indikator motivasi peserta didik

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	29	96.7
Tidak	0	0
Lainnya	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)



Gambar 1. Gambar Diagram Batang Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi ini, 96,7% guru tetap memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama masa pandemi dan 3,3% guru memberikan jawaban berupa dengan cara memberikan salam sehat dan semangat kepada peserta didik selama masa pandemi.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Dari Data Excel

	MOTIVASI PESERTA DIDIK	METODE PEMBELAJARAN	KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN	MEDIA PEMBELAJARAN	PARTISIPASI PESERTA DIDIK
VALID	30	30	30	30	30
N MISSING	0	0	0	0	0
mean	2.9	2.6	3	2.6	2.5
median	3	3	3	3	3
mode	3	3	3	3	3
std.dev	0.5	0.8	1	0.8	0.8
min	1	1	1	1	1
max	3	3	3	3	3

	PROSES PEMBELAJARAN	MOTIVASI PEMBELAJARAN	SISTEM DAN PROSES PENILAIAN	PROSES PENILAIAN	KENDALA BELAJAR
VALID	30	30	30	30	30
N MISSING	0	0	0	0	0
mean	2.65	2.9	2.6	2.5	2.47
median	3	3	3	3	3
mode	3	3	3	3	3
std.dev	0.75	0.54	0.77	0.75	0.75
min	1	1	1	1	1
max	3	3	3	3	3

Tabel 4. Motivasi Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	96.7
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	25	83.3	83.3	83.3
	Tidak	2	6.7	6.7	90
	Lainnya	3	10	10	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	96.7
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	26	86.7	86.7	86.7
	Tidak	2	6.7	6.7	93.4
	Lainnya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	27	90	90	90
	Tidak	2	6.7	6.7	96.7
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	90
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	



Tabel 9. Proses pembelajaran PJOK

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Bekerjasama dengan orang tua peserta didik	28	66.7	66.7	66.7
	Memberi tutorial melalui video atau power point	1	33.3	33.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	100
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	100
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	1	3.3	3.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	10
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	100.0
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	26	86.7	86.7	86.7
	Tidak	4	13.3	13.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 11. Sistem dan proses penilaian

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	28	93.3	93.3	93.3
	Forum diskusi	1	3.3	3.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	23	76.6	76.6	76.6
	Tidak	7	23.3	23.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	2	6.7	6.7	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	96.7
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	96.7
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	100
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	100.0

Tabel 10. Motivasi pembelajaran PJOK

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	100
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	100.0
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	30	100	100	100
	Tidak				
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	100.0
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	27	90	90	90
	Tidak	3	10	10	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	1	3.3	3.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	24	80	80	80
	Tidak	5	16.7	16.7	96.7
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	1	3.3	3.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 12. Penilaian pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Penilaian terlaksana dengan baik	18	60	60	60
	Penilaian kurang efektif	10	33.3	33.3	93.3
	Lainnya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	22	73.3	73.3	73.3
	Tidak	8	26.7	26.7	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	27	90	90	90
	Tidak	3	10	10	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	27	90	90	90
	Tidak	2	6.7	6.7	96.7
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	29	96.7	96.7	96.7
	Tidak	1	3.3	3.3	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	20	66.7	66.7	66.7
	Tidak	9	30	30	100.0
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Tabel 13. Kendala belajar

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Belum menguasai media daring	6	20	20	20
	Kesulitan dalam mengakses internet	18	60	60	80
	Lainnya	6	20	20	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	13	43.3	43.3	43.3
	Tidak	17	56.7	56.7	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	19	63.3	63.3	63.3
	Tidak	10	33.3	33.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	2	6.7	6.7	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	2	6.7	6.7	100.0
	Lainnya				
	Total	30	100.0	100.0	
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	28	93.3	93.3	93.3
	Tidak	1	3.3	3.3	96.6
	Lainnya	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi sekarang ini semua guru tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media *daring* dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi selama masa pandemi dan arahan dari pemerintah. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Pandemi COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19 (Indra & Marheni, 2020).

Hasil penelitian pada indikator

motivasi peserta didik menunjukkan bahwa 100% guru tetap memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama masa pandemi lainnya memberikan jawaban dengan cara memberikan salam sehat dan semangat kepada pesera didik selama masa pandemi.

Hasil pada indikator metode pembelajaran menunjukkan bahwa 96,6% guru menjawab dengan menggunakan metode pembelajaran *daring* dan memberikan jawaban lainnya berupa menggunakan video pembelajaran *daring* via *whatsapp* dan *zoom meeting*, PJJ melalui *google classroom*, berupa video pembelajaran, metode daring dan pembelajaran yang mudah dilakukan peserta didik, metode video dan materi agar peserta didik lebih bisa memahami materi yang diberikan, melalui *whatsapp* dan *dividiokan* lalu dikirim, dan tugas soal selama masa pandemi.

## D. Kesimpulan

Motivasi bagi peserta didik tidak semata-mata muncul begitu saja pada diri peserta didik, peran seorang guru sangatlah penting untuk selalu memotivasi peserta didik selama masa pandemi. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang kemudian dapat mendorong peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan



tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK motivasi belajar sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat melaksanakan aktivitas psikomotorik dengan maksimal, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran PJOK motivasi mempunyai peranan yang penting karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri.

### Daftar Pustaka

- Ceruso, R., Esposito, G., & D'Elia, F. (2019). Analysis and evaluation of the qualitative aspects of the young players. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(5), 1814–1819.  
<https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s5266>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.  
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di*, 6(2), 165–175.  
<https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>
- <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.  
<http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Hardiono, B. (2018). Efektifitas Model Latihan Kekuatan Badgan Terhadap Keberhasilan Pemanjatan pada Olahraga Panjat Dinding untuk Pemanjat Pemula. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 50–57.
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet Pelatda Pengprov Fpti Sumatera Selatan. *Kinestetik*, 4(1), 47–54.  
<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10399>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Hidayat, A. (2019). Effect of agility ladder

- exercises on agility of participants extracurricular futsal at Bina Darma University. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(5). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/5/055003>
- Huang, W. Y., & Hsu, C. C. (2019). Research on the motivation and attitude of college students' physical education in Taiwan. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(1), 69–79. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s1011>
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Jurnal Performa Olahraga. *Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.
- Kusmiyanti, D., Kristiyanto, A., Utomo, T. A., & History, A. (2018). Motivation to Community for Following Aerobic Sports. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 7(2), 78–82. <https://doi.org/10.15294/active.v7i2.23111>
- Mariani, A. M., Marcolongo, F., Melchiori, F. M., & Cassese, F. P. (2019). Mental skill training to enhance sport motivation in adolescents. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(5), 1908–1913. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s5283>
- Priono, J. (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada masa pandemi Covid-19 di Mts sekecamatan sei balai kabupaten batu bara provinsi sumatra utara. *Jurnal Penkaslesrek*, 8(1), 32–45. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1367>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Undang-undang RI No. 20, 2003, U. R. N. 20 T. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. *Zitteliana*.